

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PIM I VOKAL DI JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

THE COMPARATION OF PIM I VOCAL STUDENT LEARNING ACHIEVMENT ON EDUCATIONAL ART OF MUSIC MAJOR, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh: Andi Nur Sulisty, Pendidikan Seni Musik, FBS UNY
Andynur66@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik pada mata kuliah PIM I Vokal baik yang berasal dari SMM maupun yang berasal dari SMA. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif noneksperimental dengan teknik komparatif (membandingkan) prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari SMM dan SMA pada mata kuliah PIM I Vokal. Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian kuantitatif, mengumpulkan informasi melalui hasil studi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PIM I Vokal periode angkatan 2009-2017. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumen Hasil Studi (DHS) yang didalamnya terdapat nilai mahasiswa PIM I Vokal. Untuk menganalisa data menggunakan t yang meliputi Uji Normalitas dan Homogenitas serta pengujian hipotesis menggunakan Uji T. Hasil penelitian ini adalah ditemukan bahwa Ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) dan yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap nilai mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal.

Kata kunci: Perbandingan, prestasi belajar, vokal.

Abstract

This research aims to find the difference between the students of educational art of music on PIM I Vocal class from SMA (High school) and SMM towards the learning achievements. Thus research uses quantitative nonexperimental approach with comparative technique of students learning achievements of students from SMM and SMA on PIM I Vocal class. The data collection is the main step on quantitative research, collecting the information through students' report that join PIM I Vocal on 2009-2017 period. The research instrument that is used on this research is Students' Report Document (Dokumen Hasil Study) which contains the score of PIM I Vocal class member. To analyse and use t consist of normality test and homogeneity test and also testing the hypothesis using T Test. The result of this research is found that there is significant difference between Educational Art of Music students from SMA and SMM from the score of PIM I Vocal class.

Keywords : Comparison, Learning achievements, Vocal

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang bersifat edukatif, sehingga di dalam nilai tersebut terdapat berbagai macam interaksi baik oleh siswa dengan guru atau pendidik maupun siswa dengan siswa yang lain. Belajar dapat dikatakan sebagai kebutuhan bagi manusia di era modern,

sehingga kebutuhan akan pendidikan di masyarakat sangat tinggi. Kebutuhan yang tinggi akan pendidikan tentunya membutuhkan instansi yang dapat menangani kebutuhan masyarakat akan pendidikan tersebut. Instansi yang sudah terbentuk untuk menangani masalah kebutuhan masyarakat tersebut tentunya bukan hanya

menjadi instansi sarana pembelajaran bagi siswa, namun juga sebagai sarana peningkatan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan sangat perlu disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan pengembangan zaman. Namun juga perlu dikembangkan kerjasama antara tenaga ataupun pengajar yang cakap serta terampil bagi pembangunan peserta didik, sehingga tercipta keterpaduan dengan perencanaan pengajar. Membentuk kualitas pendidikan yang baik diperlukan calon pengajar yang memiliki pengetahuan yang baik pula, sehingga Jurusan Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai institusi pembentuk calon pengajar mata pelajaran musik yang berkualitas dan profesional diperlukan peningkatan kualitas calon pengajar. Jurusan Pendidikan Seni Musik yang juga merupakan salah satu bagian dari Universitas Negeri Yogyakarta tidak lepas dari usaha peningkatan kualitas pendidikan tersebut dengan membentuk calon tenaga pengajar atau guru musik yang berkualitas dan profesional seperti yang tertera pada visi Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Manusia memiliki begitu banyak kebutuhan, salah satunya adalah kebutuhan tentang pembelajaran. Segala aspek kehidupan manusia membutuhkan sebuah pembelajaran, baik pembelajaran secara formal maupun yang non formal. Salah satu pembelajaran yang dibutuhkan manusia adalah pembelajaran tentang seni. Seni terbagi menjadi seni rupa, seni tari dan seni musik. Di dalam seni musik dibagi menjadi

beberapa macam instrumen antara lain alat musik tiup, petik, gesek, perkusi dan juga vokal.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta berasal dari sekolah menengah yang berbeda-beda. Dalam proses perkuliahan, Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan pembelajaran praktek, sehingga calon mahasiswa harus memiliki kemampuan dasar praktek instrumen di bidang musik, salah satunya adalah instrumen vokal. Dalam mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal mahasiswa dituntut untuk mengikuti program- program pembelajaran yang disampaikan oleh Dosen atau pengajar. Program pembelajaran itu sendiri berisi tentang teknik-teknik vokal antara lain pernapasan, artikulasi, *phrasing*, intonasi dan pembelajaran berupa lagu baik yang berbahasa Indonesia maupun asing tentunya dengan kesulitan dan teknik yang beragam.

Dalam satu kelas perkuliahan Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal tidak semua mahasiswa memiliki bekal yang sama, meskipun dalam tes masuk Universitas Negeri Yogyakarta para calon mahasiswa telah melewati serangkaian tes masuk, seperti tes tertulis akademik dan tes praktek berupa tes kemampuan musik serta tes *solfegio*, namun pada praktik di lapangan setelah para calon mahasiswa tersebut resmi menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta tetap memiliki kemampuan yang berbeda, terutama pada bidang praktik. Ada sebagian mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan ada juga yang berasal

dari Sekolah Menengah Musik (SMM), sehingga terjadi perbedaan kemampuan dalam mengikuti program pembelajaran mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal. Mahasiswa yang belum memiliki bekal teknik vokal pada umumnya akan tertinggal dari mahasiswa yang sudah memiliki bekal. Dari segi kesiapan mahasiswa yang belum pernah mengikuti pelatihan ataupun kursus vokal akan memiliki kesulitan seperti pada teknik dasar vokal dan membaca partitur.

Secara logika, ada perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM), baik secara kesiapan, mental dan materi dalam perkuliahan, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam perbandingan prestasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) dan yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam perkuliahan Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif noneksperimental dengan teknik komparatif (membandingkan) prestasi belajar mahasiswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik pada mata kuliah PIM I Vokal baik yang berasal dari SMM maupun yang berasal dari SMA.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang di pilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Alasan memilih tempat ini dikarenakan karena di Universitas Negeri Yogyakarta terdapat mata kuliah PIM I Vokal dan memiliki latar belakang atau asal sekolah yang beragam. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2017.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh adalah data sekunder berupa Dokumen Hasil Studi mahasiswa pada mata kuliah PIM I Vokal angkatan 2009-2016 ditambah data pribadi mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian kuantitatif, mengumpulkan informasi melalui hasil studi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PIM I Vokal periode angkatan 2009-2017.

Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumen Hasil Studi (DHS) yang didalamnya terdapat nilai mahasiswa PIM I Vokal.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat yang meliputi Uji Normalitas dan Uji Homogenitas serta dilanjutkan dengan Uji T sebagai pengujian hipotesis.

Perbandingan Prestasi Belajar....(Andi Nur Sulisty) 387
 dari uji normalitas tersebut lebih besar daripada standar signifikansi, yaitu 0,05 sehingga variabel nilai mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) adalah variabel normal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desain Penelitian

Desain penelitian dimaksudkan agar peneliti mendapatkan gambaran data yang valid dengan tujuan data tersebut dapat dikembangkan untuk mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2010 :7). Desain penelitian digunakan untuk menginterpretasikan tentang gambaran distribusi skor pada sekelompok populasi yang akan diberikan sebuah pengukuran (Hartono, 2008 :29). Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat- pendapat tersebut adalah bahwa desain penelitian adalah langkah awal yang harus ditempuh untuk melakukan sebuah penelitian, yang memiliki tujuan agar peneliti memiliki gambaran data yang valid sehingga mampu mengolah dan mampu untuk mendeskripsikan hasil penelitian tersebut.

Tests of Normality^b

| input_ mahasiswa | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
|---------------------|---------------------------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. |
| nilai_s mm 1 | .146 | 32 | .079 |

Gambar 1. Uji Normalitas Mahasiswa yang berasal dari SMM

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel nilai yang diuji normalitas menggunakan *Kolmogorov- Smirnov Test* menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,079. Hasil yang diperoleh

Tests of Normality^b

| input_ mahasiswa | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
|---------------------|---------------------------------|----|-------|
| | Statistic | df | Sig. |
| nilai_sma 1 | .078 | 32 | .200* |

Gambar 2. Uji Normalitas Mahasiswa yang berasal dari SMA

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel nilai yang diuji normalitas menggunakan *Kolmogorov- Smirnov Test* menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,20. Hasil yang diperoleh dari uji normalitas tersebut lebih besar daripada standar signifikansi, yaitu 0,05 sehingga variabel nilai mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal mahasiswa Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah variabel normal.

Test of Homogeneity of Variances

nilai_PIM1

| Levene | df1 | df2 | Sig. |
|-----------|-----|-----|------|
| Statistic | | | |

Test of Homogeneity of Variances

nilai_PIM1

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 3.903 | 1 | 62 | .057 |

Gambar 3. Uji Homogenitas Mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMM.

Perhitungan tersebut membuktikan bahwa setelah melalui Uji Homogenitas atau *Test of Homogeneity of Variances* data variabel-variabel tersebut menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,057, artinya data dari variabel-variabel tersebut memiliki varians yang sama karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Pengujian Hipotesis

Independent Samples Test

| | t-test for Equality of Means | | | | |
|-------------------------------|------------------------------|----|-----------------|-----------------|-----------------------|
| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference |
| nilai Equal variances assumed | 3.070 | 62 | .003 | 3.125 | 1.018 |

Gambar 4. Uji T Mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMM.

Analisis hasil uji t yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap prestasi belajar mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal. Hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “tidak adanya perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal” **ditolak** dan hipotesis asli (H_a) **tidak ditolak** yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) dan yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap prestasi belajar mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal **tidak ditolak**.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) dan yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap nilai mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal. Tebukti dari angka signifikansi uji t yang hanya mencapai 0,03 yang artinya kurang dari 0,05 dan dengan rata-rata nilai mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) sebesar

85,31 dan rata-rata mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 82,19 yang berarti dengan selisih sebesar 3,12 tersebut belum dapat diinterpretasikan sebagai perbedaan selisih yang signifikan. Perbandingan nilai antara T_{hitung} dan T_{tabel} juga menunjukkan hasil serupa, dengan nilai T_{hitung} sebesar 3,070 > nilai T_{tabel} sebesar 1,999 dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara mahasiswa angkatan 2009 sampai 2016 Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) dan yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal

Saran

Penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal sehingga akan semakin banyak kajian tentang prestasi belajar secara umum maupun secara khusus pada mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) Vokal. Sebaiknya dalam perkuliahan Praktik Instrumen Mayor (PIM) I Vokal dengan asal mahasiswa yang berbeda diperlukan metode dan kurikulum yang dapat diterima dari dua kelompok asal mahasiswa tersebut agar mahasiswa Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) akan lebih mudah dalam memahami materi dalam perkuliahan. Mahasiswa Pendidikan Seni

Perbandingan Prestasi Belajar....(Andi Nur Sulisty) 389
Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang berasal dari Sekolah Menengah Musik (SMM) diharapkan lebih memahami kondisi yang terdapat pada mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) agar perbedaan yang signifikan akan menurun, sedangkan mahasiswa yang berasal dari Sekolah menengah Atas (SMA) diharapkan mampu mengejar materi perkuliahan dengan cepat sehingga seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta mampu mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan oleh Jurusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo
- Aley, Ririe. 2010. *Intisari Pintar Olah Vokal*. Jakarta Selatan : Flash Books.
- Raharjo, Slamet. 1990. *Teori Seni Vokal*. Semarang : Media Wiyata.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharto, M. 1982. *Membina Suara dan Vocal Group*. Jakarta : PT Gramedia.
- Pembimbing I : Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd
- Pembimbing II : Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn, M.A
- Reviewer : Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd